Pendampingan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kota Semarang

Novita Mariana¹, Agus Prasetyo Utomo², Purwatiningtyas ³, Fitika Andraini⁴

^{1,2,3} Fakultas Teknologi Informasi, ⁴Fakultas Hukum, Universitas Stikubank Semarang

Jalan Tri Lomba Juang No 1 (Mugas) Semarang

Email: novita_mariana@edu.unisbank.ac.id¹, mustagus@edu.unisbank.ac.id² purwati@edu.unisbank.ac.id³, fitika@edu.unisbank.ac.id⁴

ABSTRAK

Manajemen Keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh pihak manajemen dalam hal mengatur aktivitas keuangan, mulai dari kegiatan perencanaan anggaran perusahaan, menganalisis, pengendalian kegiatan keuangan serta dalam hal pengambilan keputusan dari beberapa alternatif yang dihadapi oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional membutuhkan konsep manajemen keuangan bukan hanya diterapkan di perusahaan tapi bisa diterapkan untuk manajemen keuangan keluarga atau rumahtangga, organisasi nirlaba, bidang pendidikan dan pemerintah serta dapat diterapkan pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Para pelaku UMKM sering mengabaikan manajemen keuangan dalam mengeluarkan modal yang akan digunakan serta tidak ada nya perencanaan yang baik dalam pengelolaan dana yang ada. Dengan adanya manajemen keuangan, para UMKM lebih bisa mengelola keuangan dengan lebih baik.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, UMKM, Pengelolaan Pembukuan, Perekonomian

ABSTRACT

Financial Management is a tool used by management in regulating financial activities, starting from corporate budget planning activities, analyzing, controlling financial activities as well as in terms of making decisions from several alternatives faced by companies to carry out company operational activities. Operational activities require the concept of financial management not only applied in companies but can be applied to family or household financial management, non-profit organizations, education, and government and can be applied to MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises). MSMEs actors often ignore financial management in issuing capital to be used and there is no good planning in managing existing funds. With financial management, MSMEs can better manage financies

Keywords: Financial Management, MSMEs, Bookkeeping Management, Economy

1.PENDAHULUAN

Pentingnya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sudah saatnya dikedepankan karena UMKM merupakan usaha yang bebas hambatan dan tahan terhadap perubahan dan dinamika perubahan lingkungan dan global, di Indonesia. **UMKM** selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, juga memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran [1]. UMKM merupakan suatu usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM harus memikirkan rencana usahanya termasuk pemodalan. Bagi yang baru memulai usaha kecil menengah ke atas, sering terjadi penggunaan pemodalan belum dilakukan secara benar.

Para pelaku UMKM sering mengabaikan manajemen keuangan dalam mengeluarkan modal yang akan digunakan serta tidak ada nya perencanaan yang baik dalam pengelolaan dana yang ada. Pengelolaan keuangan tidak terlepas dari akuntansi. Banyak sekali para UMKM yang belum memahami tentang akuntansi sehingga akuntansi snagat diperlukan oleh para pengusaha kecil, agar usaha tetap bisa berjalan dan berkembang dengan modal yang sudah ditetapkan.Pengeloaan Keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh pihak manajemen dalam hal mengatur aktivitas keuangan, mulai dari kegiatan perencanaan anggaran perusahaan, menganalisis, pengendalian kegiatan keuangan serta dalam hal pengambilan keputusan dari beberapa alternatif yang dihadapi oleh perusahaan. Bagian dari pengeloaan keuangan adalah pembukuan.

Pembukuan disini mengacu pada semua aspek yang terkait dalam pencatatan akuntansi. Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka. Hasil dari proses akuntansi berupa pelaporan keuangan atau pelaporan akuntansi sebagai bentuk informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut [2]

2.PERMASALAHAN

3. METODOLOGI

Pelatihan pembuatan laporan keuangan dilakukan dalam beberapa tahap yang dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan implementasi.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan supaya bisa tepat sasaran sesuai dengan tujuan pengabdian adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- a. Mendata kebutuhan peserta pelatihan dengan menawarkan pelatihan ke UMKM
- b. Mempersiapkan modul pelatihan
- c. Membuat RAB untuk pelaksanaan
- d. Pembelian alat tulis

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara bertahap yaitu:

- a. Peserta diberi materi yang berisi panduan pembuatan anggaran
- b. Peserta mendapat lembar kerja Penyelesaian berupa formulir

c. Tahap Implemementasi

UMKM diminta membuat anggaran atau pembukuan untuk usaha nya sendiri

- d. Tahap Evaluasi
- e. Tahap Pembuatan Laporan



Gambar 1 . Gambar Metodologi Pelaksanaan

Bentuk Implementasi dengan cara mengisi form-form yang berkaitan dengan semua informasi dari UMKM. Dalam hal ini UMKM diminta mengisi form latar belakang seperti gambar 2

BA	BI	~
LATAR B	ELAKANG	
f		
A. Jenis Usaha		
	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	
B 16-3		
B. Kegiatan Usaha	·	
C. Penanggung Jawab Usaha	:	
D. Lokasi Usaha		
E. Struktur Organisasi	•	
A. Jenis Usaha B. Kegiatan Usaha C. Penanggung Jawab Usaha D. Lokasi Usaha E. Struktur Organisasi		

Gambar 2 Formulir latar belakang usaha

Setelah mengisi form pada Bab 1 dilanjutkan mengisi form pada Bab 2, yang berisi mengenai aspek pemasaran. Seperti pada gambar 3. Dilanjutkan dengan mengisi Bab 3 mengenai aspek produksi. Di form ini diminta mengisi jenis produksi dan berapa lama waktu produksi, nama bahan dan harga bahan baku, proses produksi, peralatan yang diperlukan, serta lokasi/ gedung tempat usaha. Form aspek produksi dapat dilihat pada gambar 4 dan 5

Setelah mengisi form ke 3 maka dilanjutkan mengisi form ke 4 yang berisi mengenai tenaga kerja. Yang intinya menjelaskan tugas dari para tenaga kerja.. Form tenaga kerja dapat dilihat pada gambar 6.

Pada form ke 5, berisi mengenai aspek-aspek keuangan. Dimana aspek keuangan disini harus dijabarkan perhitungan biaya (modal investasi). Ada nilai perolehan sampai perhitungan untuk residu/ penyusutan yang terdapat pada gambar7.

	Bab II Aspek pemasaran														
۵.	Renca	ana Pemasaran / Penjualan	ı	= Rp											
	N	BARANG	/ JASA		HARGA	SYARAT									
	0	NAMA		JUMLAH	BARANG/JASA	BARANG JASA									
В.	Daera	ah Pemasaran	:												
			:												
			:												
			:												
C.	Cara	Pemasaran	:												
			:												
D.	Sasar	an pembeli barang / jasa	:												
			:												
			:												
E.	Saran	a penjualan	:												
			:												
			:												
F.	Kebija	aksanaan penjualan	:												
i						:									

Gambar 3 Formulir Aspek Pemasaran

tana Produks	i :	dalam jangka waktu		
Macam, jumla	h dan syarat bahan yang d	Siperlukan :		
NO	BAHAN		HARGA	SYARAT
140	NAMA	JUMLAH	BAHAN	BAHAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

B. F	Proses pembuatan:					
	Peralatan / mesin yang		n:			
N O	NAMA ALAT/ MESIN	JUM	SATUAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI RESIDU	Ė
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
	JUMLAH					

Gambar 5. Formulir Aspek Produksi(lanjutan)

X	BAB IV ASPEK TENAGA KERJA													
NO	JABATAN	JUMLAH	SYARAT	TUGAS										

Gambar 6. Gambar Form Tenaga Kerja

Perhitung	nan Piawa		BAB V ASPEK KEUANGAN										
	I Investasi.												
N	NAMA	JUMLAH		(ARGA	NALAI	NILAI SISA	UE *	PENYUSUTAN	NILAI AKH				
1	2	3	SATUAN 4	PEROLEHAN 5=3X4	RESIDU 6	7-5-6	8						
1		3	4	b=3X4	ь	7-0-6	8	9 = 7/8	10 = 7 -				
-		+											
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													

Gambar 7. Form Aspek Keuangan (modal investasi)

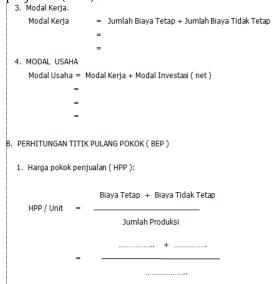
NO	JENIS BIAYA		JUMLAH	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
Zi Diaya Hu	ak Tetap :			
Produk:			ŀ	IARGA
1		JUMLAH	F SATUAN	HARGA PEROLEHAN
Produk:		JUMLAH 3		
Produk:	JENIS BIAYA		SATUAN	PEROLEHAN
Produk: NO 1 1 2	JENIS BIAYA		SATUAN	PEROLEHAN
Produk: NO 1 1 2 3	JENIS BIAYA		SATUAN	PEROLEHAN
Produk: NO 1 1 2	JENIS BIAYA		SATUAN	PEROLEHAN

Gambar 8. Form Aspek Keuangan (biaya tetap dan biaya tidak tetap)

Biaya Tidak Tetap per satuan = Jumlah Biaya Tidak Tetap / Jumlah Produksi

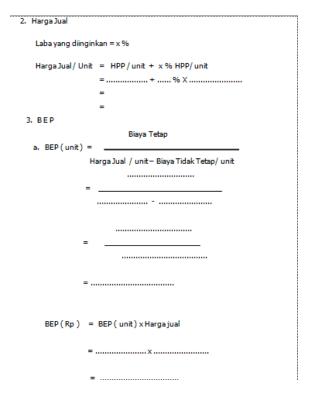
=	••	 ••	•••	 • •		• •	/				•			•	• •		•	•
=		 																

Pada gambar 8, merupakan form lanjutan dan form aspek keuangan, dimana di bagian ini, diminta mengisi biaya tetap dan biaya tidak tetap untuk produksi suatu barang. Dan pada gambar 9 berisi mengenai modal kerja, modal usaha, perhitungan BEP dalam hal ini menghitung harga pokok penjualan (HPP).

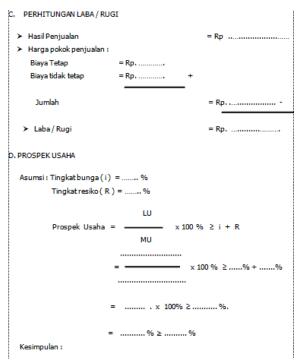


Gambar 9. Form Aspek Keuangan (Lanjutan)

Langkah berikutnya adalah mulai melakukan perhitungan untuk menghitung harga jual dan BEP, seperti pada gambar 10.



Gambar 10. form perhitungan biaya



Gambar 11. Perhitungan Laba/ Rugi

Setelah mengisi semua perhitungan biaya tetap/ biaya tidak tetap, modal kerja sampai BEP, langkah terakhir dalam perhitungan biaya adalah pembuatan laporan rugi/ laba dan prospek usaha serta megisi kesimpulan. Seperti yang terlihat pada gambar 11. Jika semua sudah diisi/ dilengkapi, langkah terakhir adalah mengisi form aspek sosial dan ekonomi serta penutup, seperti yang terlihat pada gambar 12.

BAB VI ASPEK SOSIAL EKONOMI DAN PENUTUP

A. Manfaat Bagi Masyarakat dan Lingkungan

B. Pemasukan Pajak dan atau Ristribusi
Pajak = Rp.
Ristribusi = Rp.
Jumlah = Rp.

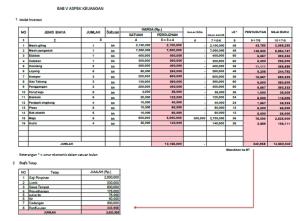
C. Penutup

Gambar 12. Form Aspek Sosial Ekonomi dan Penutup

Perhitungan diatas adalah perhitungan untuk pembuatan 1 jenis produk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengisi semua form, maka perhitungan akan dilanjutkan dengan menggunakan microsoft excel. Seperti yang terlihat pada gambar 13 dalam perhitungan ini semua hasil perhitungan akan terkait satu dengan yang lain. Seperti pada gambar 14.15 Perhitungan dibawah ini, berdasarkan form yang masih berbentuk microsof word, kemudian di hitung dengan menggunakan microsof excel, sehingga hasil perhitungannya lebih akurat dibanding dengan microsoft word, karena di Ms. Excel, perhitungan akan lebih mudah dilakukan dan hasil lebih akurat. Berikut adalah dokumentasi kegiatan dari kegiatan pelatihan. Dimana setelah dikumpulkan dalam satu ruangan besar lalu di beri form serta di beri file excel untuk dimasukan ke laptop masing-masing peserta. Dalam hal ini dibuat per kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang dan para peserta masuk ke dalam ruangan yang lebih kecil sehingga mudah dipantau.



Gambar 13. Gambar perhitungan biaya dengan menggunakan Microsoft Excel

Biava Tidak Tetap



Gambar 15. Gambar hasil perhitungan biaya tidak tetap

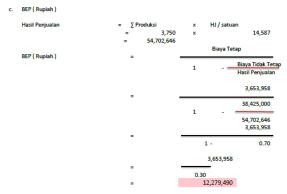


Gambar 16. Gambar hasil perhitungan modal kerja, modal usaha, perhitungan hpp



Gambar 16 perhitungan harga jual

Langkah selanjtkan diproses harga jual, seperti pada gambar 16



Gambar 17 Gambar perhitungan BEP

Setelah semua biaya dihitung, maka kegiatan terakhir adalah menghitungan Laba/ Rugi dan juga prospek usaha.



Gambar 18 Gambar Perhitungan Laba Rugi dan Prospek Usaha



Gambar 19. Gambar Dokumentasi Kegiatan

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah, umkm diberi pengetahuan dasar mengenai cara melakukan perhitungan biaya bahan baku sampai dengan pembuatan laporan keuangan dan dapat memantau hasil produksinya.

DAFTAR PUSTAKA

Erik Hidayat. (2016). Kontribusi sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. CNN Indonesia. Edisi 21 Nopember 2016.

Haryono,Y.A.(2011). Dasar-dasar Akuntansi, .Edisi 1, STIE YKPN.Yogyakarta